

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menghafal Al-Qur'an merupakan bagian dari tradisi Islam yang turun-temurun. Proses menghafal Al-Qur'an sangat berperan dalam pembinaan karakter dan moralitas. Di dalamnya mengajarkan kesabaran, disiplin, ketekunan dalam mempelajari dan menghafalnya (Afrianto & Anggita Z., 2020). Menghafal Al-Qur'an merupakan bentuk upaya seseorang melestarikan dan ikut menjaga keotentikan Al-Qur'an. Selain itu, kemampuan menghafal Al-Qur'an juga memungkinkan seseorang untuk memperdalam ibadahnya, seperti dalam shalat, menjadi sumber inspirasi dan bimbingan bagi sesama umat muslim (Farida, 2017). Maka pengetahuan dasar inilah yang harus diajarkan kepada para penghafal Al-Qur'an. Dengan demikian dibutuhkan kesabaran dan ketelatenan dari pendidik untuk mengarahkan dalam menghafal Al-Qur'an.

Pada nyatanya tidak sedikit para penghafal Al-Qur'an yang menghafal ayat-ayat Al-Qur'an hanya sekedar menghafal saja tanpa memperhatikan makna dan ketepatan dalam membaca (*tajwid*), sehingga merusak kualitas hafalan. Untuk melihat kualitas para penghafal itu baik tidak bisa hanya dilihat dari kemampuan mengingat saja, tetapi juga dilihat pada bagaimana mereka mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti penanaman nilai-nilai moral dan kesesuaian bacaan hafalan dengan kaidah *tajwid* (Nursani Raihan dkk, 2020). Selanjutnya dalam proses menjaga hafalan setiap orang memiliki daya ingat yang berbeda-beda, ada yang proses hafalannya cepat dan ada juga

yang lambat. Menghafal Al-Qur'an tidak bisa hanya dengan sekali baca saja, akan tetapi memiliki metode-metode yang dapat digunakan. Kurangnya kreativitas dalam penggunaan metode menghafal Al-Qur'an dapat mengurangi motivasi dan keinginan para penghafal untuk terus terlibat dalam proses menghafal (Wahyuni Ramadhani, dkk. 2022). Selain itu kurangnya bimbingan dalam menghafal Al-Qur'an juga berpengaruh terhadap kualitas hafalan. Dampaknya meliputi pemahaman yang kurang mendalam, teknik pembelajaran yang tidak efektif, kurangnya koreksi yang akurat, serta kurangnya motivasi dan evaluasi. Hal tersebut dapat memberikan resiko kesalahan dalam menghafal Al-Qur'an, baik dari segi pengucapan, *tajwid*, dan berpengaruh terhadap memori ingatan (Rahmatin, 2022).

Untuk melahirkan hafalan Al-Qur'an yang berkualitas dibutuhkan metode yang dapat memberikan wadah berupa cara agar para penghafal Al-Qur'an dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode *tasmi'* merupakan metode umum yang biasa digunakan para penghafal Al-Qur'an dalam menghafal. *Tasmi'* sendiri mempunyai arti menyetorkan hafalan kepada seseorang yang menyimak dengan cara tidak melihat mushaf. Metode ini bertujuan untuk memperkuat ingatan hafalan para penghafal Al-Qur'an serta para penghafal Al-Qur'an untuk dapat mengetahui letak kesalahan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an baik dari segi pengucapan huruf maupun dari aspek *tajwid* (Nanda Aprilia, 2023). Dengan demikian urgensi dari metode ini merupakan sebuah bekal yang akan memberikan pengaruh baik terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an bagi para penghafal.

Yayasan Munashoroh Indonesia (YMI) Jakarta Timur merupakan Yayasan yang memiliki misi mulia dalam membimbing dan memfasilitasi para penghafal Al-Qur'an terkhusus untuk mahasantri. Yayasan Munashoroh Indonesia (YMI) ditempati oleh mahasantri dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Mahasantri YMI merupakan mahasiswa aktif dari Universitas se-Indonesia dengan program pendidikan yang berbeda pula. Selain menghafal Al-Qur'an, YMI juga memiliki program lain seperti kajian Islam, *english class* dan tahsin Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi awal, metode yang digunakan untuk menjaga hafalan Al-Qur'an mahasantri di Yayasan Munashoroh Indonesia (YMI) Jakarta Timur adalah metode *tasmi'*. Pemilihan metode tersebut sudah diterapkan semenjak berdirinya yayasan ini. Metode *tasmi'* ini biasanya digunakan untuk melakukan ziyadah, setoran hafalan Qur'an dan *muraja'ah*. Namun dalam penelitian ini, penulis berfokus pada metode *tasmi'* dalam bentuk ujian yang dikhususkan bagi para mahasantri yang telah menyelesaikan setoran hafalannya, kemudian penggunaan metode *tasmi'* dalam proses setoran hafalan. Mahasantri *mentasmi'* hafalannya kepada musyrifah diiringi dengan *tasmi'* pengulangan secara mandiri. Musyrifah bertugas menyimak dan membimbing hafalan mahasantri di YMI Jakarta Timur.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kontribusi Metode *Tasmi'* Dalam Pencapaian Kualitas Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Di Yayasan Munashoroh Indonesia (YMI) Jakarta Timur.”**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang akan dibahas pada penelitian ini ialah:

1. Kemampuan daya ingat yang berbeda pada mahasantri dalam menghafal Al-Qur'an yang mempengaruhi kelancaran menghafal.
2. Beberapa mahasantri menghafal Al-Qur'an hanya sekedar menghafal saja tanpa memperhatikan makna dan ketepatan bacaan.
3. Kurangnya pembimbing yang kompeten dalam menghafal Al-Qur'an.
4. Kurangnya kreativitas penggunaan metode menghafal Al-Qur'an.
5. Penggunaan metode *tasmi'* dalam pencapaian kualitas menghafal Al-Qur'an.

## C. Fokus Penelitian

Dari identifikasi masalah yang telah ditentukan agar penelitian ini tidak terlalu luas, lebih terarah, dan sesuai maka dari itu batasan masalah dari penelitian ini yaitu kontribusi metode *tasmi'* dalam pencapaian kualitas menghafal Al-Qur'an pada mahasantri di Yayasan Munashoroh Indonesia Jakarta Timur.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini ialah: “Bagaimana kontribusi metode *tasmi'* dalam pencapaian kualitas hafalan Al-Qur'an mahasantri di YMI Jakarta Timur?”

Berdasarkan pernyataan utama yang telah ditentukan, peneliti membuat beberapa pertanyaan sekunder untuk membantu merinci rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi metode *tasmi'* dalam mencapai kelancaran hafalan ?
2. Bagaimana kontribusi metode *tasmi'* dalam mencapai kesesuaian bacaan (*tajwid*) ?
3. Bagaimana kontribusi metode *tasmi'* dalam mencapai fashahah ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kontribusi metode *tasmi'* dalam pencapaian kualitas hafalan Al-Qur'an pada mahasantri di YMI JAKTIM. Tujuan di atas dapat diturunkan menjadi beberapa tujuan diantaranya yaitu:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis kontribusi metode *tasmi'* dalam mencapai kelancaran hafalan.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis kontribusi metode *tasmi'* dalam mencapai kesesuaian bacaan (*tajwid*).
3. Mendeskripsikan dan menganalisis kontribusi metode *tasmi'* dalam mencapai fashahah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, penelitian berharap dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

- a. Bagi ustadz dan ustadzah, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga untuk menemukan pendekatan yang efektif dalam menghafal bagi para mahasiswa. Dengan demikian, metode yang tepat dan efisien dapat digunakan dalam proses pengajaran.
- b. Bagi YMI, diharapkan penelitian ini dapat memberikan evaluasi menyeluruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan demikian, Yayasan Munashoroh Indonesia dapat mengevaluasi efektivitas program dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.

### **G. Sistematika Kepnulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami permasalahan dan pembahasan, maka penulisan penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

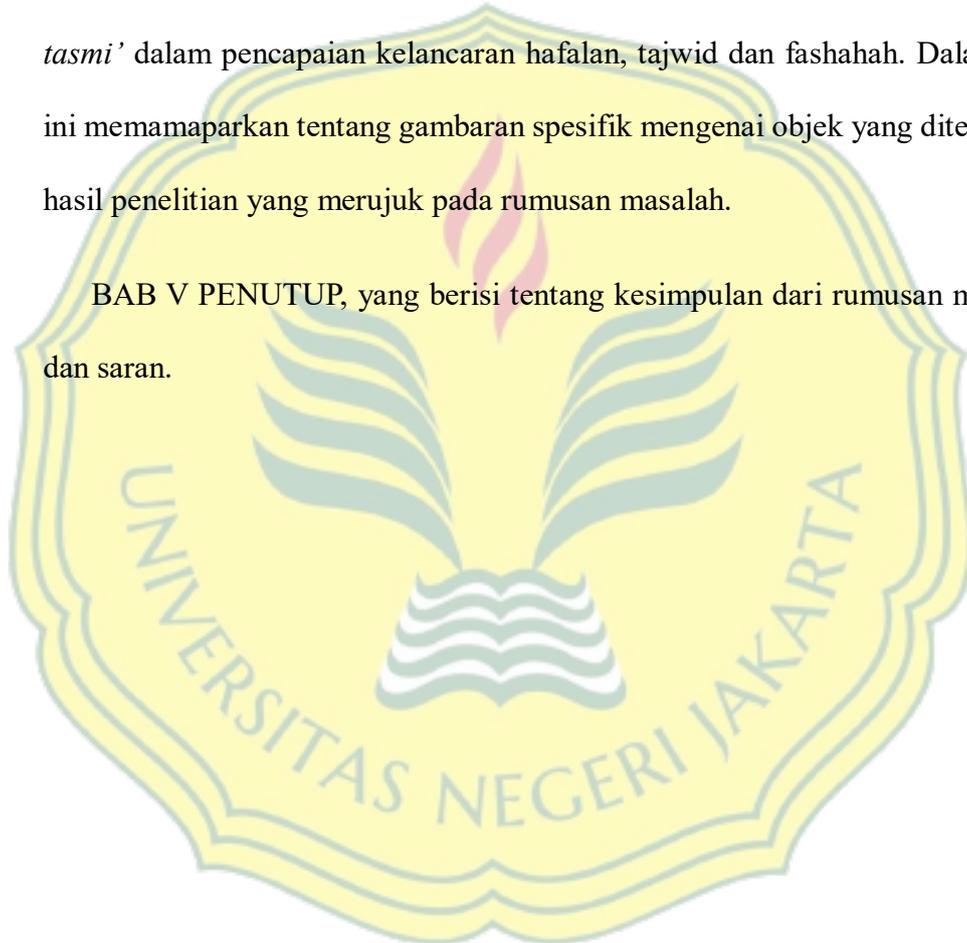
BAB II KAJIAN TEORI, yang berisi Pembelajaran *tahfidz* Qur'an, dan Metode *Tasmi'* yang digunakan dalam mencapai kualitas menghafal Al-Qur'an pada mahasiswa di Yayasan Munashoroh Indonesia Jakarta Timur. Pada bab ini rumusan dianggap tepat untuk menulis kajian teori sebagai representasi dari judul skripsi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, yang berisi pendekatan dan metode penelitian, sumber data penelitian, tempat dan waktu penelitian, dan

teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan pengujian keabsahan data. Dalam bab ini menjelaskan tentang bagaimana data penelitian itu diperoleh, diolah, dan disajikan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, yang berisi kontribusi metode *tasmi* dalam pencapaian kelancaran hafalan, tajwid dan fashahah. Dalam bab ini memaparkan tentang gambaran spesifik mengenai objek yang diteliti dan hasil penelitian yang merujuk pada rumusan masalah.

BAB V PENUTUP, yang berisi tentang kesimpulan dari rumusan masalah dan saran.



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*